

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Tari *Kancah* adalah suatu bentuk pertunjukan seni tradisional yang dalam atraksinya memperlihatkan ketahanan atau kekebalan diri seseorang terhadap benda seperti ketahanan tubuh terhadap air panas. Keberadaan tari *Kancah* dinagari Cubadak didukung oleh keturunan atau kaum tertentu. Keturunan dimaksud adalah mereka yang memiliki keyakinan pada paham – paham tarikat. *Tarikat* manusia pada intinya mampu melakukan aktivitas yang tidak dimiliki semua orang kondisi ini ditemukan pada tari *Kancah*.

Pada awalnya tari *Kancah* merupakan perwujudan dan rekayasa yang kehadirannya diilhami dari kebiasaan memasak makanan yang dilakukan para lelaki dalam suatu kaum menjelang upacara perkawinan. Kegiatan tersebut dilakukan pada malam hari setelah selesai memasak *Kancah* dibersihkan. *Kancah* tidak hanya dianggap sebagai wadah untuk memasak tetapi *Kancah* merupakan sumber inspirasi yang melandasi terciptanya tarian ini. Penciptaan tari *Kancah* adalah Salim pada tahun 1973.

Tari ini ditarikan oleh penari laki – laki dewasa berumur sekitar 17 tahun sampai 35 tahun. Tidak dipungkiri pertunjukan tari *Kancah* harus memenuhi ketentuan yang ada yaitu penari dalam keadaan suci dapat dicermati pada bentuk gerakan yang dilakukan. Gerak – gerak tersebut menyerupai gerak ber*Wudhu*. Ini tentu berkaitan dengan nilai – nilai keagamaan yang melatar belakangnya. Nilai keagamaan tersebut dapat diidentifikasi dari unsur – unsur lain yang berperan dalam

pertunjukan tari *Kancah* adalah peranan *khalifah* atau dukun yang memimpin doa dan bacaan – bacaan sebelum pertunjukan dimulai. Beberapa hal diantaranya adalah penggunaan zikir dan unsur lain yang berperan. Perpaduan kedua unsur tersebut merupakan kebutuhan tari *Kancah*.

Terkait dengan tari *Kancah*, Masrial sebagai pewaris menyatakan bahwa ada empat unsur alam yang mengatur kehidupan manusia, yaitu api, air, tanah dan udara. Keempat unsur ini ditemukan dalam tari *Kancah* yang dapat diamati melalui pertunjukan yang dipergelarkan. Tari ini memperlihatkan gerak *Wudhu* yang distilir dalam bentuk gerak tari, serta menyampaikan makna tertentu disetiap gerak yang dimainkan. Musik yang mengiringi tari ini adalah music yang berasal dari tepuk tangan penonton yang memberi respon kepada penari sesuai dengan ritme. (wawancara Masrial 1 oktober 2022)

Keterangan di atas menarik untuk diteliti yang dapat dilihat pada pertunjukannya. Pertunjukan tersebut meliputi music, gerak, kostum, tempat penyajian.

B. Rumusan Masalah.

Uraian dari latar belakang diatas memunculkan permasalahan dalam bentuk pertanyaan yaitu, bagaimana Estetika Tari *Kancah* Pada Masyarakat Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.

C. Tujuan Penelitian.

Penelitian bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui Estetika Tari *Kancah* Pada Masyarakat Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

D. Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Untuk mencapai sebuah tujuan akan didapatkan suatu manfaat, baik itu bagi diri sendiri maupun bagi orang banyak. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan apresiasi dan referensi khususnya bagi mahasiswa dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan tari *Kancah*.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan tentang tari bagi peneliti khususnya .
- b. Menjadi bahan bacaan guna menambahkan wawasan pengetahuan tentang tari *Kancah* dalam perspektif yang berbeda
- c. Menambah referensi dokumen kebudayaan mengenai kesenian yang ada di Kabupaten Tanah Datar
- d. Menambah wawasan masyarakat tentang tari *Kancah* serta untuk melestarikan Tari *Kancah* khususnya bagi masyarakat Cubadak.

